

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Design penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penggunaan design kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan (menggambarkan) dan menganalisis secara rinci mengenai data-data hasil temuan penelitian di lapangan. Adapun jenis penelitian studi kasus digunakan peneliti sebagai proses pencarian pengetahuan yang empiris guna menyelidiki serta meneliti berbagai fenomena dalam konteks kehidupan real (nyata). Dalam proses penelitiannya, peneliti mengamati dan memahami seluruh gejala, peristiwa, maupun fenomena-fenomena sosial yang terjadi di lokasi penelitian yang berkaitan dengan strategi yang digunakan dalam memasarkan jasa pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami serta menjabarkan penerapan strategi *marketing mix* pendidikan dalam peningkatan minat masyarakat di MTsN 3 Kediri beserta respon masyarakat terkait strategi pemasarannya. Arah dari penelitian ini, peneliti berupaya untuk melakukan penggalian beberapa data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, maupun studi dokumentasi yang berkaitan dengan keperluan penelitian. Data yang diperoleh peneliti ini hasilnya berupa ungkapan, tulisan, ataupun perilaku dari subjek yang diamati.<sup>1</sup> Selanjutnya data yang terkumpul akan dianalisis dan disajikan dalam bentuk kata-kata lalu disimpulkan.

#### B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian menjadi *key instrument* (instrument kunci) dalam penelitian kualitatif. Dimana keterlibatan peneliti untuk terjun langsung di lokasi penelitian sangat dibutuhkan, mengingat penelitalah yang berperan dalam melakukan

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 6.

perencanaan penelitian, pencarian data, penafsir data, dan pengamatan langsung terkait fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan. Tidak hanya itu, peneliti juga berperan dalam mengatur jalannya skenario penelitian. Sehingga dalam praktiknya, peneliti secara langsung terjun ke MTsN 3 Kediri.

Beberapa aktivitas yang menjadi bukti dari keikutsertaan dan kehadiran peneliti di lapangan atau lokasi penelitian, diantaranya:

1. Mengurus surat perizinan penelitian yang selanjutnya akan disodorkan kepada MTsN 3 Kediri yang dijadikan lokasi penelitian.
2. Menyampaikan tujuan dan maksud penelitian kepada pihak lembaga yang berwenang.
3. Melakukan aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan keperluan penelitian, seperti: melakukan observasi lapangan, melakukan kegiatan wawancara dengan beberapa informan yang dipilih, dan juga melakukan pendokumentasian seluruh data-data yang diperlukan dalam penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dapat kita pahami sebagai tempat berlangsungnya proses penelitian. Sesuai dengan judul besar skripsi ini, peneliti memilih lokasi penelitian di MTsN 3 Kediri, yang beralamatkan di Jl. Pahlawan No. 74 Dsn. Mliler, Ds. Purwoasri, Kec. Purwoasri, Kab. Kediri, Jawa Timur.

Beberapa pertimbangan-pertimbangan yang dilakukan peneliti untuk memilih lokasi penelitian di MTsN 3 Kediri diantaranya: madrasah ini merupakan salah satu madrasah favorit atau unggulan di Kabupaten Kediri. Dengan segudang prestasi baik dari segi akademik maupun non akademik. Dan terlihat dalam beberapa (4 tahun) terakhir ini madrasah mengalami peningkatan yang signifikan dari segi jumlah (kuantitas) pendaftar yang masuk. Untuk menarik minat masyarakat, sekolah

melakukan promosi melalui berbagai media dengan menawarkan berbagai program dan kegiatan yang bervariasi. Adanya program kelas unggulan dan regular menjadikan masyarakat bisa memilih antara keduanya. Begitu juga dengan beberapa kegiatan keagamaan, program ekstrakurikuler yang mampu menggali bakat dan kemampuan peserta didik, dan program kepedulian sosial. Selanjutnya dari sisi pelayanan madrasah yang diberikan kepada peserta didik terbilang bagus, guru dan karyawan terlihat ramah dan sopan. Madrasah juga mampu mewujudkan penataan lingkungan madrasah yang kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Dan pada tahun 2021, MTsN 3 Kediri telah memperoleh predikat madrasah Adiwiyata di tingkat Kabupaten oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Kediri. Yakni madrasah yang memiliki lingkungan hijau, bersih, sehat, dan warga madrasah memiliki jiwa menjaga kebersihan dan pola hidup sehat. Dari berbagai keunggulan tersebut, menjadi daya tarik tersendiri bagi madrasah yang bersangkutan. Sehingga masyarakat menaruh kepercayaan dan minatnya terhadap MTsN 3 Kediri.

Dari pertimbangan itulah, peneliti merasa tertarik untuk meneliti lebih jauh dan lebih dalam lagi atas keunikan dari fenomena yang terjadi dan ada kaitannya dengan topik yang dipilih peneliti yaitu strategi dalam melakukan pemasaran jasanya sehingga dapat menarik minat masyarakat. Selengkapnya tentang profil lembaga dan data madrasah terlampir dalam lampiran 1, 2, dan 3.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data dalam penelitian ini terbagi menjadi 2, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari peneliti tanpa melalui perantara, jadi secara langsung dari sumber datanya. Sementara itu, data sekunder didapatkan peneliti

secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder ini diperoleh dari pihak lain berupa data yang sudah jadi/tinggal pakai.

## 2. Sumber Data

Adapun sumber data yang dipilih peneliti sebagai informan diantaranya: Waka Humas, Waka Kesiswaan, Waka Sarpras, Waka Kurikulum, KTU, Staff TU, 2 siswa dan 2 masyarakat.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, maka peneliti melakukan 3 teknik dalam pengumpulan data lapangan, diantaranya:

### 1. Observasi

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung mengenai objek yang diteliti terutama bagaimana penerapan strategi *marketing mix* 7P (*product, price, place, promotion, people, physical evidence, and process*) dalam peningkatan minat masyarakat di lokasi penelitian (MTsN 3 Kediri). Dan selanjutnya, hasil dari pengamatan dituangkan dalam sebuah catatan lapangan.

### 2. Wawancara

Wawancara (*interview*) dilakukan peneliti dalam rangka menggali dan menghimpun informasi dan data-data yang akurat melalui proses interaksi dengan informan (sumber data) yang dipilih. Dalam praktiknya, peneliti melakukan pertemuan langsung, sesi percakapan ataupun tanya jawab seputar hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Informan yang dipilih dalam penelitian ini yaitu Waka Humas, Waka Kesiswaan, Waka Sarpras, Waka Kurikulum, KTU, Staff TU, 2 siswa dan 2 masyarakat. Beberapa pertanyaan akan disodorkan kepada para informan demi mendapatkan data-data penelitian. Dalam proses wawancara, peneliti akan mencatat data-data yang diperoleh dengan bantuan alat seperti alat perekam.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode wawancara semi-terstruktur. Dimana ketika instrumen yang berupa pertanyaan sudah diurutkan dengan sistematis oleh peneliti, namun peneliti dan informan juga tidak melulu terpaku dengan instrumen tersebut. Sehingga kedua belah pihak akan saling merespon informasi.

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data berupa tulisan, foto, gambar, karya, maupun bukti-bukti lain yang mendukung penelitian. Dalam hal ini, penulis membutuhkan data berupa profil MTsN 3 Kediri, historis dan keadaan geografis lembaga, struktur organisasi lembaga, media pemasaran (brosur, pamflet, dan spanduk), bukti adanya program madrasah, data prestasi-prestasi, dan data-data pelengkap lainnya.

## F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam praktiknya, instrumen pengumpulan data ini digunakan oleh peneliti sebagai alat untuk pencarian dan pengumpulan data. Instrumen ini terdiri dari 3 aspek diantaranya:

### 1. Pedoman Wawancara atau *Interview*

Sebagai pedoman dalam kegiatan wawancara (*interview*), peneliti akan menyiapkan kisi-kisi instrumen wawancara (*interview*). Dimana, di dalam kisi-kisi tersebut memuat variabel-variabel berupa strategi *marketing mix* pendidikan dalam peningkatan minat masyarakat dan respon masyarakat. Juga ada indikator-indikatornya seperti *product, price, place, promotion, people, physical evidence, and process (7P)*, serta beberapa pihak yang diwawancarai (Waka Humas, Waka Kesiswaan, Waka Sarpras, Waka Kurikulum, KTU, Staff TU, 2 siswa dan 2 masyarakat).

## 2. Pedoman Observasi

Sebagai pedoman dalam kegiatan observasi, peneliti akan menyiapkan kisi-kisi instrumen observasi yang memuat indikator-indikator seperti letak dan kondisi geografis lokasi, gedung atau bangunan, kondisi sarana prasarana, kegiatan pemasaran jasanya (promosi), pelayanan, proses belajar mengajar dan sebagainya. Instrumen observasi ini disusun dan disiapkan peneliti untuk memudahkan proses pengamatan di lapangan.

## 3. Pedoman Studi Dokumentasi

Sebagai pedoman dalam pengambilan data melalui studi dokumentasi, peneliti akan menyiapkan instrumen berupa daftar ceklis dokumen-dokumen apa saja yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian. Seperti profil, visi misi dan tujuan, struktur organisasi sekolah, brosur, pamflet, banner/spanduk, dan lain-lain.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dilakukan peneliti untuk menguji tingkat keabsahan serta kredibilitas data yang sudah terkumpul. Dalam praktiknya, pada tahap ini peneliti akan menggunakan cara triangulasi data. Cara ini dilakukan untuk mengecek kembali derajat kepercayaan atau informasi-informasi yang diperoleh serta membandingkannya. Teknik triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi metode.

### 1. Triangulasi Sumber

Dalam praktiknya, triangulasi sumber ini digunakan oleh peneliti dengan cara mengecek dan membandingkan data yang diperoleh dari beberapa subjek (informan) yang berkaitan dengan penelitian, seperti Waka Humas, Waka Kesiswaan, Waka Sarpras, Waka Kurikulum, KTU, Staff TU, 2 siswa dan 2 masyarakat.

## 2. Triangulasi Teknik

Dalam praktiknya, triangulasi teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini, peneliti mengecek data hasil wawancara dari beberapa informan dan juga membandingkan dengan data yang didapatkan dari hasil observasi dan studi dokumentasi.

## 3. Triangulasi Waktu

Dalam praktiknya, triangulasi waktu ini dilakukan dengan cara mengecek data pada waktu yang berbeda dengan tujuan untuk mendapatkan data yang valid sehingga lebih kredibel. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengumpulan data di berbagai kesempatan waktu.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam menganalisis data menggunakan model Miles dan Michael Huberman. Setelah melakukan pengumpulan data dan data berhasil terkumpul, lalu data dianalisis dengan melakukan beberapa alur kegiatan, diantaranya:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam praktiknya, peneliti akan merangkum data yang didapat dari hasil pengumpulan data, lalu memilah (menyeleksi) data-data yang sifatnya pokok, memusatkan dan memfokuskan aspek yang urgen, dan selanjutnya peneliti akan membuang (mengurangi) beberapa data yang sifatnya kurang penting dan dianggap tidak perlu. Kegiatan ini dapat membantu peneliti untuk memberikan gambaran yang lebih jelas lagi dan hasil akhirnya lebih terkerucut.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam praktiknya, setelah peneliti mereduksi data, selanjutnya peneliti menyajikan data dengan melakukan pengorganisasian data dalam bentuk diagram,

tabel/*flowchart*/bagan/teks narasi yang bertujuan agar peneliti mampu memetakan seluruh data yang dikumpulkan secara sistematis, ringkas, dan sederhana.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Dalam praktiknya, aktivitas terakhir yang dilakukan peneliti tidak lain yaitu melakukan penarikan kesimpulan. Dalam tahap ini, kesimpulan yang ditarik oleh peneliti dijadikan jawaban atas rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini. Hal ini berguna untuk menjelaskan hasil yang diperoleh peneliti selama proses penelitian.

## I. Tahap-Tahap Penelitian

### 1. Tahap Pra Lapangan (Penelitian Pendahuluan)

Dalam tahap ini peneliti melakukan beberapa kegiatan, diantaranya penyusunan rancangan penelitian, menentukan lokasi atau tempat penelitian, mengurus surat perizinan penelitian untuk disodorkan kepada lembaga yang dipilih, melihat, menilai, dan menjajagi keadaan lapangan, menentukan narasumber dan instrumen penelitian.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti melakukan beberapa kegiatan, diantaranya memasuki lapangan, melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, maupun studi dokumentasi.

### 3. Tahap Pengolahan Data

Dalam tahap ini, peneliti akan melakukan proses pengolahan data yang berupa analisis data, dan juga pengambilan kesimpulan penelitian dan verifikasi data. Selain itu, dalam tahap ini peneliti juga melakukan kegiatan penulisan laporan penelitian yang dikemas dalam bentuk narasi berupa kata-kata atau deskripsi tertulis dari hasil penelitian.